

PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO
NOMOR 1 TAHUN 2004

TENTANG

BENTUK LAMBANG DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BONE BOLANGO,

Menimbang : a. bahwa dengan terbentuknya Kabupaten Bone Bolango berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2003 perlu memiliki satu lambang sebagai identitas daerah;
b. bahwa setelah melalui tahapan sayembara, telah ditentukan satu lambang yang mencerminkan ciri khas Daerah Kabupaten Bone Bolango yang dituangkan dalam lambang;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b perlu menetapkan dengan Peraturan Daerah;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839) ;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3848) ;
3. Undang-undang Nomor 38 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 258, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4060) ;
4. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Pohuwato di Provinsi Gorontalo (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4269) ;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952) ;
6. Keputusan Presiden Nomor 44 Tahun 1999 tentang Teknik Penyusunan Peraturan Perundang-undangan dan Bentuk Rancangan Perundang-undangan, Rancangan Peraturan Pemerintah dan Rancangan Keputusan Presiden (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 70) ;

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO TENTANG BENTUK LAMBANG DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan :

1. Lambang adalah simbol yang menunjukkan identitas daerah yang dituangkan dalam bentuk gambar;
2. Daerah adalah Daerah Otonom Kabupaten Bone Bolango;
3. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah beserta perangkat Daerah Otonom yang lain sebagai Badan Eksekutif Daerah Kabupaten Bone Bolango;
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah Badan Legislatif Daerah Kabupaten Bone Bolango;
5. Kepala Daerah adalah Bupati Bone Bolango.

BAB II
LAMBANG DAERAH

Pasal 2

Dengan Peraturan Daerah ini ditetapkan bentuk, ukuran dan arti Lambang Daerah Kabupaten Bone Bolango sebagaimana terlampir dalam Peraturan Daerah ini.

Pasal 3

Lampiran sebagaimana tersebut dalam Pasal 2 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB III
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 4

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan Daerah ini sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut oleh Kepala Daerah.

Pasal 5

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bone Bolango.

Ditetapkan di Suwawa
pada tanggal 2 Oktober 2004

BUPATI BONE BOLANGO,

ISMET MILE

Diundangkan di Suwawa
pada tanggal 2 Oktober 2004

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO,

HAMRAN S. AMU

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO TAHUN 2004 NOMOR 1 SERI E

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO
NOMOR 1 TAHUN 2004
TENTANG
BENTUK LAMBANG DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO

I. UMUM

Terbentuknya Kabupaten Bone Bolango berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2003, maka resmilah Bone Bolango menjadi Kabupaten sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Gorontalo dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian maka segala urusan di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan menjadi kewenangan penuh Kabupaten Bone Bolango.

Bahwa untuk memperlancar seluruh kewenangan dan urusan Kabupaten Bone Bolango dalam berbagai bidang, maka Pemerintah Daerah sebagai lembaga eksekutif bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebagai lembaga legislatif menetapkan dan mengesahkan Lambang Daerah Kabupaten Bone Bolango.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas

Pasal 2

Cukup jelas

Pasal 3

Cukup jelas

Pasal 4

Cukup jelas

Pasal 5

Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO NOMOR 1

LAMPIRAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO
NOMOR : 1 TAHUN 2004
TANGGAL : 2 OKTOBER 2004
TENTANG : BENTUK LAMBANG DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO

BENTUK, UKURAN DAN ARTI LAMBANG DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO

A. BENTUK LAMBANG:

Bentuk Lambang Kabupaten Bone Bolango adalah **Perisai Bersudut Lima** berwarna **Dasar Merah Jambu**, yang di dalamnya terdapat gambar; **Bintang, Padi dan Kapas, Rantai, Pita bertuliskan Kabupaten Bone Bolango, Segi Lima Sama Kaki, Pohon Kelapa, Gunung, Hutan, Sawah, Laut, Sungai Bone dan Bolango, Rumah Adat dan Payung adat.**

B. UKURAN LAMBANG

Lambang Daerah Kabupaten Bone Bolango dapat dibuat dalam berbagai ukuran sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dimana lambang tersebut ditempatkan.

C. ARTI MASING-MASING GAMBAR :

1. **Bentuk Luar : Perisai Bersudut Lima Berwarna Dasar Merah Jambu**
 - a. Segi Lima melambangkan Dasar Negara Republik Indonesia yaitu Pancasila;
 - b. Warna Merah Jambu merupakan warna adat Bone Bolango;
 - c. Warna Dasar Merah Jambu melambangkan Kelembutan, kedamaian, keagungan dan keberanian seorang pemimpin dalam mengambil kebijakan;
 - d. Harapannya adalah Kabupaten Bone Bolango akan selalu mendapat pemimpin yang lembut hatinya, berwibawa dan berani dalam mengambil kebijakan.
2. **Bentuk Dalam : Segi Lima Sama Sisi**

Segi lima sama sisi melambangkan :

 - a. Lima Sendi Dasar Peradatan Masyarakat Gorontalo yang sering disebut "**PAYULIMO TOTALU**";
 - b. Juga dapat melambangkan Lima Rukun Islam
3. **Bintang Segi Lima Berwarna Kuning Emas**
 - a. Bintang adalah lambang Ketuhanan Yang Maha Esa. Mengandung makna kepercayaan dan harapan dari masyarakat Bone Bolango untuk selalu mendapat petunjuk dan ridho Allah SWT;
 - b. Bintang dalam nuansa lokal merupakan lambang keagamaan. Dimana masyarakat Gorontalo umumnya dan Bone Bolango khususnya, dikenal sebagai masyarakat yang religius, memegang teguh filosofi "*adat bersendi syara, syara bersendi kitabullah*", hal ini diimplementasikan dalam semua aspek kehidupan, seperti pemerintahan, kekeluargaan, pergaulan, dan upacara-upacara di masyarakat;
 - c. Bentuk bintang berwarna kuning emas juga mengandung makna cita-cita yang tinggi dalam meraih kejayaan, "*gantungkan cita-citamu setinggi bintang di langit*". Dalam era global setiap orang, suku, atau bangsa harus mempunyai cita-cita tinggi yang ingin diraih. Cita-cita itu bisa bermakna dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, kehidupan yang bahagia, jasa yang besar dan luhur, dan sebagainya.

4. Pegunungan, Hutan, Sawah, Laut, Sungai Bone dan Bolango serta Pohon Kelapa
 - a. Gambar Pegunungan, hutan, sawah, laut, sungai dan pohon kelapa melambangkan potensi kekayaan **Sumber Daya Alam Kabupaten Bone Bolango**;
 - b. Gambar gunung berwarna biru menggambarkan pegunungan **Tilongkabila**;
 - c. Hutan yang hijau menggambarkan kesuburan;
 - d. Hamparan Sawah menguning menggambarkan keberhasilan produksi pertanian;
 - e. Pohon kelapa berbuah lebat menggambarkan keberhasilan produksi perkebunan;
 - f. Laut biru menggambarkan potensi perikanan dan sumber daya laut lainnya;
 - g. Gelombang laut menandakan adanya "**gerak dinamis**", masyarakat Kabupaten Bone Bolango dalam membangun daerah;
5. Sungai Bone dan Sungai Bolango
 - a. Dua buah sungai menggambarkan Sungai Bone dan Sungai Bolango (Sebelah kanan sungai Bone, sebelah kiri sungai Bolango). Dua sungai besar sebagai sumber pengairan persawahan diseluruh wilayah Kabupaten Bone Bolango;
 - b. Disamping itu, nama kedua sungai inilah yang mengilhami **Pemberian Nama Kabupaten Bone Bolango**.
6. Rumah Adat
 - a. Rumah adat merupakan simbol kebudayaan, yaitu salah satu seni arsitektur warisan nenek moyang masyarakat Gorontalo.
 - b. Bentuk rumah adat melambangkan bahwa Wilayah Kabupaten Bone Bolango merupakan Wilayah adat tertua (sebagai kerajaan tertua dari kerajaan yang pernah ada di Gorontalo yaitu kerajaan Suwawa dan Kerajaan Bolango). Masyarakatnya memegang teguh nilai dan norma adat dalam kehidupan sehari-hari.
7. Payung Adat (Payungga)
 - a. Payung adat dalam keadaan mengembang melambangkan bahwa seluruh masyarakat dalam wilayah Kabupaten Bone Bolango selalu mendapat perlindungan dan pengayoman dari tokoh-tokoh adat serta para pemimpinnya;
 - b. Payung adat juga menggambarkan betapa kentalnya masyarakat Bone Bolango dalam memegang teguh nilai-nilai adat istiadat atau tradisi yang ada.
8. Padi, Kapas Dan Rantai
 - a. Padi dan kapas merupakan lambang kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bone Bolango;
 - b. Rantai memiliki makna bahwa adanya pengakuan persatuan dan kesatuan (ikatan yang kuat) baik secara lokal, nasional maupun global;
 - c. Rantai berjumlah 5 buah menggambarkan persatuan masyarakat Kabupaten Bone Bolango yang diimplementasikan dalam sikap; **Gotong-royong, Kekeluargaan, Ramah, Berfikir Kritis dan Suka Menghargai orang lain**;
 - d. Bunga kapas berjumlah 23 buah, bintang berjumlah 1 buah, dan butiran padi berjumlah 42 buah menggambarkan terjadinya **Peristiwa Patriotik 23 Januari 1942**. Peristiwa bersejarah yang selalu mengilhami setiap perjuangan masyarakat Gorontalo;
 - e. Buah kelapa berjumlah 6 buah, daun kelapa berjumlah 5 lembar, pohon kelapa berjumlah 2 batang, dan gelombang air laut berjumlah 3, menggambarkan tanggal terbentuknya Kabupaten Bone Bolango yaitu tanggal 6 Mei 2003.
9. Pita Berwarna Ungu Dengan Tulisan Kabupaten Bone Bolango
 - a. Warna ungu merupakan salah satu warna adat Gorontalo;
 - b. Menggambarkan Kesucian, keihlasan, keteguhan pemimpin dan segenap komponen masyarakat dalam membangun kabupaten Bone Bolango;
 - c. Tulisan **KABUPATEN BONE BOLANGO** menunjukkan nama daerah ini yaitu Kabupaten Bone Bolango.

D. NUANSA LAMBANG:

1. Nuansa Global;
 - a. Terdapat dalam bentuk Bintang, yang mengandung makna cita-cita yang tinggi. " raihlah bintang di langit ", atau gantungkan cita-citamu setinggi bintang dilangit. Dalam era globalisasi, setiap orang, suku, atau bangsa haruslah memiliki cita-cita tinggi yang ingin diraih. Cita-cita bisa berupa penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, kehidupan bahagia, jasa yang besar dan luhur, dan sebagainya;
 - b. Bentuk Pita, pita sebagai alat perekam sebagai wujud perkembangan teknologi yang berfungsi sebagai alat perekam data dalam segala bidang kehidupan manusia.
2. Nuansa Nasional;
 - a. Perisai bersudut lima melambangkan Pancasila;
 - b. Padi dan Kapas mengandung makna kemakmuran dan kesejahteraan seperti pada Pancasila;
 - c. Rantai memiliki makna pengakuan terhadap persatuan dan kesatuan, baik secara lokal, nasional maupun global;
 - d. Bintang memiliki makna Ketuhanan Yang Maha Esa.
3. Nuansa Lokal;
 - a. Bintang selain memiliki makna global juga memiliki makna lokal yaitu lambang keagamaan. Orang Gorontalo terkenal dengan semboyan " Adat bersendi syara', syara, bersendi Kitabullah". Hal ini diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat, maupun dalam pemerintahan;
 - b. Bentuk segi lima sama sisi yang merupakan gambaran lima sendi dasar peradatan Gorontalo;
 - c. Gambar Rumah adat, payung adat merupakan simbol kebudayaan/adat
 - d. Gambar gunung, hutan, sawah, daratan, lautan, pohon kelapa merukan potensi Sumber Daya Alam di wilayah kabupaten Bone Bolango;
 - e. Gambar Sungai Bone dan Sungai Bolango
 - f. Warna-warna adat yang terdapat dalam gambar ini.

Dari bentuk dan warna yang terdapat dalam Lambang Kabupaten Bone Bolango tersebut diatas bila dipadukan memiliki makna:

"Masyarakat Kabupaten Bone Bolango adalah masyarakat yang religius, memegang tegus tradisi /adat istiadat, dinamis, teguh pendirian, memiliki semangat juang yang tinggi untuk mencapai cita-cita yang suci yaitu masyarakat yang adil dan sejahtera, dengan tetap menjaga perdamaian, keamanan dan persatuan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila "

E. Lambang Daerah Kabupaten Bone Bolango



PENJABAT BUPATI BONE BOLANGO

ISMET MILE